



Lentera ACITYA

Akademi Keperawatan Fatima Parepare
Jurnal Kesehatan

**FAKTOR RISIKO KEJADIAN PERSALINAN PREMATUR DI RUMAH SAKIT UMUM
POLEWALI TAHUN 2021**

Arifa Usman, Rosdiana, Andi Misnawati

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP
PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19 DI DUSUN DABO DESA SIPATUO KECAMATAN
PATAMPANUA KABUPATEN PINRANG**

Ners Sukri, Petrus Taliabo, Widya Wardani

**GAMBARAN PENGETAHUAN ORANGTUA TERHADAP PERILAKU ANAK MEMBUANG
SAMPAH SEMBARANG TEMPAT DI RW 01 KELURAHAN TIROSOMPE KOTA PAREPARE**

Martinus Jimung, Nurul Waidatul

**GAMBARAN PELAKSANAAN KETEPATAN IDENTIFIKASI PASIEN TERHADAP PATIENT
SAFETY DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT FATIMA PAREPARE**

Henrick Sampeangin, Yunik Melyani Steni

**TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI BALITA DI PUSKESMAS LAKESSI
KOTA PAREPARE TAHUN 2019**

Yenny Djeny Randa, Andreas Tena

**GAMBARAN KEBUTUHAN CAIRAN PADA PASIEN CKD YANG MENJALANI HEMODIALISA
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ANDI MAKKASAU KOTA PAREPARE**

Martina Malla, Paskalia Apriani Tae Britman

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN
DI PUSKESMAS LAKESSI KOTA PAREPARE**

Lewita Passasung, Henrick Sampeangin, Esti Wahyuni Nengsi

Jurnal Kesehatan	Vol. 8	No. 2	Desember	2021	p-ISSN: 2356-3028; e-ISSN: 2656-3495
------------------	--------	-------	----------	------	-----------------------------------------



Jurnal Kesehatan LENTERA ACITYA

p-ISSN: 2356-3028; e-ISSN: 2656-3495

PELINDUNG

Yayasan Sentosa Ibu

PEMIMPIN REDAKSI:

Ns. Yunita Palinggi, S.Kep., M.Kep.
(Specialist Medical of Surgical Operation)

EDITOR:

Antonius Primus, SS.

SEKRETARIS REDAKSI

Machlin Novy Lentho, SE

DEWAN REDAKSI:

- Ns. Petrus Taliabo, S.Kep., M.Kes. (*Akademi Keperawatan Fatima Parepare*)
- Ns. Agustina, S.Kep., M.Kes. (*Akademi Keperawatan Fatima Parepare*)
- Martinus Jimung, S.Fil., M.Si., M.Kes. (*Akademi Keperawatan Fatima Parepare*)

REVIEWER

- Dr. dr. Burhanudin Bahar, MSc (*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar*)
- Dr. Aryanti Saleh, S.Kp., M.Kes (*Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin Makassar*)
- Dr. dr. Lucywidasari, M.Si (*Jakarta*)
- Dr. Ns. Henrick Sampeangin, S.Kep., M.Kes (*Akademi Keperawatan Fatima Parepare*)
- Prof. Dr. Ir. Muhibuddin, MSc (*Universitas Bosowa Makassar*)
- Prof. Dr. H. Muh. Siri Dangnga, Ms (*Universitas Muhamadiyah Parepare*)
- Dr. Antonius Sudirman, S.H., M.Hum (*Universitas Atma Jaya Makassar*)

LAYOUT EDITOR:

Simon Rantepadang, S.I.Pust.

DISTRIBUSI

Bahriah, S.Kep.,Ns.

Jurnal Kesehatan “Lentera Acitya” merupakan media komunikasi dan informasi ilmiah bidang ilmu kesehatan yang diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Akademi Keperawatan Fatima Parepare. “Lentera Acitya” merupakan hasil elaborasi berbagai pemikiran dan penelitian ilmiah yang dilakukan oleh para dosen dan para ahli serta mahasiswa di bidangnya, baik dalam lingkungan Akademi Keperawatan Fatima Parepare maupun di luar lingkungan Akademi Keperawatan Fatima Parepare. Jurnal ini diterbitkan secara berkala, dua kali setahun (Juni dan Desember). “Lentera Acitya” diterbitkan pertama kali pada Desember 2014.

Jurnal Kesehatan “Lentera Acitya” mengedepankan studi dan penelitian yang lebih luas dan akurat di bidang kesehatan; mengungkapkan nilai-nilai hakiki kehidupan manusia dalam konteks pelayanan kesehatan yang otentik, mendalam, dialogal dan kontekstual.

Redaksi menerima kiriman artikel hasil penelitian dan atau *Literature Review*, kajian pustaka dari berbagai disiplin ilmu kesehatan. Artikel yang diterbitkan dikenai kontribusi perartikel Rp. 350.000 yang dapat dibayarkan via transfer rekening dan atau cash.

PENERBIT

LPPM Akademi Keperawatan Fatima Parepare,
Jl. Ganggawa, No. 22 Kelurahan Ujung Bulu,
Kecamatan Ujung, Kota Parepare, Sulawesi Selatan;

Website: <https://www.lppmfatimaparepare.org>

email: akperfatima@ymail.com

Tlp/Hp. 081356708769;

WhatsApp. 085782304575

Lentera ACITYA

JURNAL KESEHATAN

p-ISSN 2356-3028; e-ISSN 2656 - 3495

Volume 8 No. 2 Desember 2021

DAFTAR ISI

FAKTOR RISIKO KEJADIAN PERSALINAN PREMATUR DI RUMAH SAKIT UMUM POLEWALI TAHUN 2021	
<i>Arifa Usman, Rosdiana, Andi Misnawati</i>	63-68
HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19 DI DUSUN DABO DESA SIPATUO KECAMATAN PATAMPANUA KABUPATEN PINRANG	
<i>Ners Sukri, Petrus Taliabo, Widya Wardani</i>	69-75
GAMBARAN PENGETAHUAN ORANGTUA TERHADAP PERILAKU ANAK MEMBUANG SAMPAH SEMBARANG TEMPAT DI RW 01 KELURAHAN TIROSOMPE KOTA PAREPARE	
<i>Martinus Jimung, Nurul Waidatul</i>	76-81
GAMBARAN PELAKSANAAN KETEPATAN IDENTIFIKASI PASIEN TERHADAP PATIENT SAFETY DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT FATIMA PAREPARE	
<i>Henrick Sampeangin, Yunik Melyani Steni</i>	82-91
TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI BALITA DI PUSKESMAS LAKESSI KOTA PAREPARE TAHUN 2019	
<i>Yenny Djeny Randa, Andreas Tena</i>	92-102
GAMBARAN KEBUTUHAN CAIRAN PADA PASIEN CKD YANG MENJALANI HEMODIALISA DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ANDI MAKKASAU KOTA PAREPARE	
<i>Martina Malla, Paskalia Apriani Tae Britman</i>	103-109
GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN DI PUSKESMAS LAKESSI KOTA PAREPARE	
<i>Lewita Passasung, Henrick Sampeangin, Esti Wahyuni Nengsi</i>	110-120

EDITORIAL

Salam Literasi!

Jurnal Kesehatan Lentera Acitya yang diterbitkan oleh LPPM Akademi Keperawatan Fatima Parepare kini hadir kembali dalam nuansa baru dengan aneka suguhan topik terbaru terkait kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan. Beberapa topik judul dalam edisi Volume 8 Nomor 2 Desember 2021 ini, diantaranya: **“FAKTOR RISIKO KEJADIAN PERSALINAN PREMATUR DI RUMAH SAKIT UMUM POLEWALI TAHUN 2021”** Oleh Arifa Usman, Rosdiana, Andi Misnawati; **“HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19 DI DUSUN DABO DESA SIPATUO KECAMATAN PATAMPANUA KABUPATEN PINRANG”** Oleh Ners Sukri, Petrus Taliabo, Widya Wardani; **“GAMBARAN PENGETAHUAN ORANGTUA TERHADAP PERILAKU ANAK MEMBUANG SAMPAH SEMBARANG TEMPAT DI RW 01 KELURAHAN TIROSOMPE KOTA PAREPARE”** Oleh Martinus Jimung, Nurul Waidatul; **“GAMBARAN PELAKSANAAN KETEPATAN IDENTIFIKASI PASIEN TERHADAP PATIENT SAFETY DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT FATIMA PAREPARE”** Oleh Henrick Sampeangin, Yunik Melyani Steni; **“TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI BALITA DI PUSKESMAS LAKESSI KOTA PAREPARE TAHUN 2019”** Oleh Yenny Djeny Randa, Andreas Tena; **“GAMBARAN KEBUTUHAN CAIRAN PADA PASIEN CKD YANG MENJALANI HEMODIALISA DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ANDI MAKKASAU KOTA PAREPARE”** Oleh Martina Malla, Paskalia Apriani Tae Britman; **“GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN DI PUSKESMAS LAKESSI KOTA PAREPARE”** Oleh Lewita Passasung, Henrick Sampeangin, Esti Wahyuni Nengsi.

Redaksi mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penerbitan edisi ini, terutama bagi para kontributor dari berbagai disiplin ilmu kesehatan yang sudah menyumbangkan artikel hasil penelitian dan studi yang luar biasa. Semoga Jurnal Kesehatan Lentera Acitya dapat terus melayani dalam memberikan sumbangan ilmu. Selamat membaca!

Salam ,

Redaksi

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL
TENTANG 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN DI PUSKESMAS LAKESSI
KOTA PAREPARE**

Lewita Passasung¹, Henrick Sampeangin², Esti Wahyuni Nengsi³

¹Puskesmas Lakessi Parepare

²⁻³Program Studi D-3 Keperawatan AKPER Fatima Parepare

ABSTRAK

1000 HPK merupakan masa kritis yang akan mempengaruhi kualitas generasi masa depan, 1000 HPK disebut juga dengan periode emas (gold periode) yang jika tidak dimanfaatkan dengan baik akan menyebabkan kerusakan yang bersifat permanen. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang 1000 HPK. Penelitian ini dilakukan dengan desain deskriptif yang dilakukan pada 30 sampel penelitian, yang mengambil subjek hanya pada data yang berada di wilayah kerja Puskesmas Lakessi Kota Parepare. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini antara lain mayoritas tingkat pengetahuan tentang ibu hamil tentang 1000 HPK dengan kategori cukup sebanyak 18 responden (60%), tingkat pengetahuan tentang pengertian 1000 HPK yaitu kategori baik sebanyak 19 responden (63,34%), pengetahuan tentang gizi 1000 HPK yaitu kategori cukup sebanyak 26 responden (86,67%), pengetahuan tentang imunisasi yaitu kategori baik sebanyak 19 responden (66,67%), pengetahuan tentang Inisiasi Menyusui Dini yaitu kategori kurang sebanyak 14 responden (46,67%), dan pengetahuan tentang ASI Eksklusif yaitu kategori baik sebanyak 18 responden (60%). Sehingga masih perlu perhatian untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dari cukup menjadi baik agar program 1000 HPK dapat terlaksana dengan baik dan menurunkan angka stunting.

Kata Kunci : 1000 HPK, Pengetahuan, Ibu Hamil

ABSTRACT

1000 HPK is a critical period that will affect the quality of future generations, 1000 HPK is also called the golden period which if not utilized properly will cause permanent damage. The purpose of this study was to describe the knowledge of pregnant women about 1000 HPK. This research was conducted with a descriptive design that was carried out on 30 research samples, which took subjects only on data located in the working area of the Lakessi Health Center, Parepare City. Data collection techniques using questionnaires, observation, and documentation. The results of this study include the majority of the level of knowledge about pregnant women about 1000 HPK with sufficient category as many as 18 respondents (60%), the level of knowledge about the definition of 1000 HPK is good category as many as 19 respondents (63.34%), knowledge about nutrition 1000 HPK is sufficient category as many as 26 respondents (86.67%), knowledge about immunization is good category as many as 19 respondents (66.67%), knowledge about Early Breastfeeding Initiation is less category as many as 14 respondents (46.67%), and knowledge about breastfeeding Exclusive, namely the good category as many as 18 respondents

(60%). So that attention is still needed to increase the knowledge of pregnant women from sufficient to good so that the 1000 HPK program can be carried out properly and reduce stunting rates.

Keywords: 1000 HPK, Knowledge, Pregnant Women

PENDAHULUAN

Periode 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) yang dimulai sejak masa konsepsi hingga seorang manusia berusia 2 tahun merupakan masa kritis yang akan menentukan kualitas generasi masa depan bangsa, periode ini disebut juga dengan periode emas (Gold periode) yang jika tidak dimanfaatkan dengan baik terutama pemenuhan asupan nutrisi akan menyebabkan terjadi kerusakan yang bersifat permanen (Window of opportunity). Masalah gizi umumnya disertai dengan kurangnya pengetahuan tentang gizi, menu seimbang dan kesehatan. Penanganan 1000 Hari Pertama Kehidupan kini menjadi tantangan tersendiri yang terjadi di Indonesia, tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) serta gizi buruk yang terjadi pada Baduta merupakan salah satu masalah yang sering terjadi di 1000 HPK. (Sulistyoningsih, 2011; Almatsier, 2009)

Menurut WHO Pada tahun 2015 sebanyak 303.000 kematian ibu terjadi seluruh dunia. Di Indonesia sendiri Angka Kematian Ibu (AKI) tergolong masih cukup tinggi, pada tahun 2012 Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 359/100.000 kelahiran hidup sedangkan pada tahun 2015 Angka Kematian Ibu (AKI) mengalami penurunan sebesar 305/100.000 kelahiran hidup. (Profil Kesehatan RI, 2017).

Angka Kematian Ibu (AKI) yang terjadi di daerah Sulawesi Selatan terbilang masih cukup tinggi tahun 2013 jumlah kematian ibu dilaporkan 115/100.000 kelahiran hidup, terdiri dari kematian ibu hamil (18 orang), kematian ibu bersalin (59 orang) dan kematian ibu nifas (38 orang). Pada tahun 2015 sendiri angka kematian ibu di Sulawesi Selatan mengalami peningkatan menjadi 149/100.000 kelahiran hidup, terdiri dari kematian ibu hamil (19 orang), kematian ibu bersalin (44 orang) dan kematian ibu nifas (86 orang). Di Kota

Parepare Angka Kematian Ibu (AKI) tergolong rendah tahun 2015 jumlah kematian ibu menjadi 2 orang yang terdiri dari kematian ibu hamil (1 orang) dan kematian ibu bersalin (1 orang). Jumlah kematian juga terjadi pada neonatus dan bayi. Dari hasil pengumpulan data Profil Kesehatan Prov. Sulsel tahun 2015 menyebutkan bahwa Angka Kematian Bayi (AKB) di Sulawesi Selatan adalah 1249 atau 8,33/1000 kelahiran hidup, sedangkan Di Kota Parepare sendiri Angka Kematian Bayi sebesar 9/1000 kelahiran hidup. (Profil kesehatan Prov. Sulsel, 2016).

Dalam Profil Kesehatan Indonesia dijelaskan bahwa beberapa penyebab kematian bayi dapat bermula dari masa kehamilan. Penyebab kematian bayi yang terbanyak adalah disebabkan karena pertumbuhan janin yang lambat, kekurangan gizi pada janin, kelahiran prematur dan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).

Salah satu penyebab AKI sendiri adalah rendahnya pengetahuan perempuan khususnya ibu hamil yang disebabkan minimnya informasi yang diterima. Determinan lainnya yang menyebabkan tingginya AKI adalah 4 terlalu yaitu terlalu muda, terlalu sering, terlalu dekat dan terlalu tua (Depkes, dalam rapat KKBPK 2017).

Peningkatkan pengetahuan ibu hamil khususnya mengenai gizi yang baik, diharapkan ibu dapat memilih asupan makanan yang bernilai gizi dan seimbang bagi dirinya sendiri beserta janin dan keluarga. Dengan pengetahuan gizi yang cukup dapat membantu seseorang belajar bagaimana menyimpan, mengolah serta menggunakan bahan makanan yang berkualitas untuk dikonsumsi menurut kebutuhannya (Hastuti, 1996).

Kurangnya gizi yang diterima pada 1000 Hari Pertama Kehidupan dapat menimbulkan dampak yang sangat besar. Dampak yang ditimbulkan sendiri yaitu pertumbuhan massa tubuh dan komposisi badan sehingga

ga anak bisa stunting atau pendek dibandingkan standar tinggi anak seusianya. Stunting merupakan kondisi yang tidak dapat dipulihkan akibat anak mengalami masalah gizi kronis sejak dalam kandungan. Diperkirakan 20 persen stunting dimulai di dalam rahim. Berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Kemenkes RI tahun 2013 menyebutkan prevalensi sebesar 37,2 persen atau 9 juta anak mengalami stunting. Pada tahun 2018 Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Litbangkes) menunjukkan penurunan angka stunting menjadi 30,8 persen. (Buku PBNU: Menuju Generasi Emas: Cegah Stunting; Riskesdas, 2018).

Dalam menurunkan angka kematian bayi dan angka kematian ibu berbagai upaya dilakukan dimulai dengan meningkatkan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan memberikan konseling secara kontinyu dan terus menerus kepada ibu hamil. Tingkat pengetahuan tersebut akan sangat berguna dalam melakukan deteksi dini tanda bahaya kehamilan, sehingga bisa dilakukan suatu upaya untuk mengatasi tanda bahaya kehamilan tersebut. Penatalaksanaan bahaya kehamilan yang dilakukan secara baik, akan menurunkan angka kematian ibu maupun bayi.

Selain menunjang pengetahuan ibu khususnya ibu hamil dalam segi gizi, pemeriksaan kehamilan juga penting untuk dilakukan oleh semua ibu hamil untuk mengetahui pertumbuhan janin dan kesehatan ibu, pada tahun 2017 hampir seluruh ibu hamil di Indonesia sudah melakukan pemeriksaan kehamilan K4 yaitu sebesar 87,3 %, di Sulawesi Selatan sendiri tercatat sebesar 81,31 % ibu hamil sudah melakukan pemeriksaan K4. (Kemenkes RI, 2018).

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah penelitian deksriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena

yang satu dengan fenomena yang lainnya.

B. Populasi Dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan sumber daya yang diperlukan dalam suatu penelitian. Penentuan sumber data dalam suatu penelitian sangat penting dan menentukan keakuratan hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Lakessi Kota Parepare

Sampel dalam penelitian ini diambil di wilayah Puskesmas Lakessi Kota Parepare yaitu ibu hamil yang berjumlah minimal 30 orang.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan di Puskesmas Lakessi Kota Parepare.

D. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Lakessi Kota Parepare, dengan obyek penelitian difokuskan pada ibu hamil. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada bulan juli 2019?

E. Alat Dan Cara Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu koesioner yang memuat pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan 1000 Hari Pertama Kehidupan.
2. Cara pengumpulan data
 - a. Responden mengisi biodata dan mengisi obse di koesioner.
 - b. Wawancara, wawancara dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden yang mengalami kesulitan dalam mengisi lembar koesioner.
 - c. Observasi, observasi yang dilaksanakan berupa observasi partisipasif bebas dimana peneliti melakukan pertemuan langsung dengan ibu hamil.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisa yang digunakan yaitu analisa univariat dimana analisa ini digunakan untuk melihat distribusi frekuensi pengetahuan dalam bentuk presentasi atau proporsi yang disajikan dalam bentuk tabel. Analisa ini bertujuan untuk menjelaskan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Hasil yang disajikan dalam penelitian ini berupa analisis univariat, dimana analisa ini digunakan untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sehingga berubah menjadi informasi yang berguna (Martinus Jimung, 2018). Analisa univariat yang dilakukan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil berdasarkan umur, pendidikan, dan pekerjaan ibu hamil. Penelitian ini telah dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Lakessi Kota Parepare. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 22-25 Juli 2019 dengan jumlah sampel 30 orang ibu hamil.

1. Gambaran Karakteristik Responden

Tabel 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur pada ibu hamil di Puskesmas Lakessi Kota Parepare tahun 2019

NO	Usia	N	%
1	< 20 tahun	3	10%
2	21-29 tahun	13	43,33 %
3	>30 tahun	14	46,67%
Jumlah		30	100

Sumber data : Data Primer, 2019

Dilihat dari tabel 4.1 menunjukkan bahwa umur responden mayoritas > 30 tahun yaitu sebanyak 14 responden (46,67%) dan minoritas responden berumur < 20 tahun sebanyak 3 responden (10%).

Tabel 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan pada ibu hamil di Puskesmas Lakessi Kota Parepare tahun 2019

NO	Pendidikan	N	%
1	Tamat SD	3	10%
2	Tamat SMP	10	33,33%
3	Tamat SMA	14	46,67%
4	Tamat Perguruan Tinggi	3	10%
Jumlah		30	100

Sumber data : Data Primer, 2019

Tabel 4.2 memberikan gambaran bahwa tingkat pendidikan ibu hamil mayoritas tamat SMA yaitu sebanyak 14 responden (46,67%) dan minoritas pendidikan ibu hamil tamat SD yaitu 3 responden (10%).

Tabel 3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan pada ibu hamil di Puskesmas Lakessi Kota Parepare tahun 2019

NO	Pekerjaan	N	%
1	Ibu Rumah Tangga	23	76,67%
2	PNS	1	3,33%
3	Wiraswasta	5	16,67%
4	Peg. BUMN	1	3,33%
Jumlah		30	100

Sumber data : Data Primer, 2019

Tabel 4.3 memberikan gambaran bahwa mayoritas responden tidak bekerja/ibu rumah tangga yaitu sebanyak 23 responden (76,67%) dan minoritas pekerjaan ibu hamil yaitu PNS sebanyak 1 responden (3,33%) dan Peg. BUMN sebanyak 1 responden (3,33%).

Tabel 4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan status obstetrik (Gravida) pada ibu hamil di Puskesmas Lakessi Kota Parepare tahun 2019

No	Status Obstetrik (Gravida)	N	%
1	Pertama	7	23,33%
2	Kedua	8	26,67%
3	Ketiga	7	23,33%
4	Keempat	4	13,34%
5	Kelima	3	10%
6	Keenam	1	3,33%
Jumlah		30	100,00%

Sumber data : Data Primer, 2019

Tabel 5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan status obstetrik (Partus) pada ibu hamil di Puskesmas Lakessi Kota Parepare tahun 2019

No	Status Obstetrik (Partus)	N	%
1	Belum Pernah	8	26,67%
2	1 Kali	8	26,67%
3	2 Kali	8	26,67%
4	3 Kali	5	16,66%
5	4 Kali	1	3,33%
Jumlah		30	100,00%

Sumber data : Data Primer, 2019

Tabel 6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan status obstetrik (Abortus) pada ibu hamil di Puskesmas Lakessi Kota Parepare tahun 2019

No	Status Obstetrik (Abortus)	N	%
1	Tidak pernah	24	80%
2	1 Kali	5	16,67%
3	2 Kali	0	0%
4	3 Kali	1	3,33%
Jumlah		30	100

Sumber data : Data Primer, 2019

Tabel 4 memberikan gambaran bahwa mayoritas ibu hamil dengan status kehamilan/gravida kedua sebanyak 8 responden (26,67%), Dan hanya 1 responden (3,33%) yang tengah menjalani kehamilan ke enam.

Tabel 5 memberikan gambaran bahwa mayoritas ibu hamil dengan status kelahiran/ partus 1 kali, 2 kali sebanyak 8 responden (26,67%), Dan hanya 1 responden (3,33%) yang memiliki status kelahiran/partus ke 4.

Tabel 6 memberikan gambaran bahwa mayori-

tas ibu hamil tidak pernah mengalami abortus 24 responden (80%), Dan hanya 1 responden (3,33%) yang pernah mengalami abortus sebanyak 3 kali.

2. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Dan Hasil Tabulasi Data

Di lihat dari tabel 7 menunjukkan bahwa mayoritas tingkat pengetahuan ibu hamil tentang 1000 HPK yaitu kategori cukup sebanyak 18 responden (60%) dan tingkat pengetahuan paling sedikit kategori kurang se-

banyak 2 responden (6,67%).

Tabel 7 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan ibu hamil tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan di Puskesmas Lakessi Kota Parepare tahun 2019

NO	Pengetahuan ibu hamil tentang 1000 HPK	N	%
1	Baik	10	33,33%
2	Cukup	18	60 %
3	Kurang	2	6,67%
Jumlah		30	100

Sumber data : Data Primer, 2019

Tabel 8 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan ibu hamil tentang pengertian 1000 Hari Pertama Kehidupan di Puskesmas Lakessi Kota Parepare tahun 2019

NO	Pengetahuan ibu hamil tentang pengertian 1000 HPK	N	%
1	Baik	19	63,33%
2	Cukup	6	20 %
3	Kurang	5	16,67%
Jumlah		30	100

Sumber data : Data Primer, 2019

Tabel 8 menunjukkan bahwa mayoritas tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pengertian 1000 HPK yaitu kategori baik sebanyak 19 responden (63,34%) dan tingkat pengetahuan paling sedikit kategori kurang sebanyak 5 responden (16,67%).

Tabel 9 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan ibu hamil tentang gizi 1000 Hari Pertama Kehidupan di Puskesmas Lakessi Kota Parepare tahun 2019

NO	Pengetahuan ibu hamil tentang gizi 1000 HPK	N	%
1	Baik	1	3,33%
2	Cukup	26	86,67 %
3	Kurang	3	10%
Jumlah		30	100

Sumber data : Data Primer, 2019

Tabel 9 menunjukkan bahwa mayoritas tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi 1000 HPK yaitu kategori cukup sebanyak 26 responden (86,67%) dan tingkat pengetahuan paling sedikit kategori kurang sebanyak 3 responden (10%).

Tabel 10 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan ibu hamil tentang imunisasi di Puskesmas Lakessi Kota Parepare tahun 2019

NO	Pengetahuan ibu hamil tentang imunisasi	N	%
1	Baik	19	63,33%
2	Cukup	8	26,67 %
3	Kurang	3	10%
Jumlah		30	100

Sumber data : Data Primer, 2019

Tabel 10 menunjukkan bahwa mayoritas tingkat pengetahuan ibu hamil tentang imunisasi yaitu kategori baik sebanyak 19 responden (66,67%) dan tingkat pengetahuan paling sedikit kategori kurang sebanyak 3 responden (10%).

Tabel 11 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan ibu hamil tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Kehidupan di Puskesmas Lakessi Kota Parepare tahun 2019

NO	Pengetahuan ibu hamil tentang IMD	N	%
1	Baik	6	20%
2	Cukup	10	33,33 %
3	Kurang	14	46,67%
	Jumlah	30	100

Sumber data : Data Primer, 2019

Tabel 12 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Lakessi Kota Parepare tahun 2019

NO	Pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif	N	%
1	Baik	18	60%
2	Cukup	8	26,67 %
3	Kurang	4	13,33%
	Jumlah	30	100

Sumber data : Data Primer, 2019

Tabel 13 Distribusi frekuensi responden berdasarkan karakteristik umur responden dengan pengetahuan ibu hamil tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Puskesmas Lakessi Kota Parepare tahun 2019

No	Umur	Pengetahuan Ibu Hamil Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan						Total	
		Baik		Cukup		Kurang		N	%
		N	%	N	%	N	%		
1	< 20 tahun	0	0%	1	3,33%	2	6,67%	3	10%
2	21-29 tahun	5	16,66%	8	26,67%	0	0%	13	43,33%
3	> 30 tahun	6	20%	8	26,67%	0	0%	14	46,67%
	Jumlah							30	100%

Sumber data : Data Primer, 2019

Tabel 12 menunjukkan bahwa mayoritas tingkat pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif yaitu kategori baik sebanyak 18 responden (60%) dan tingkat pengetahuan paling sedikit kategori kurang sebanyak 4 responden (13,33%).

Berdasarkan tabel 13 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden merupakan ibu hamil dengan umur >30 tahun dan memiliki pengetahuan tentang 1000 hari pertama kehidupan dengan kategori cukup sebanyak 8 responden (26,67%), sedangkan umur pal-

ing sedikit dengan umur <20 tahun dan memiliki pengetahuan tentang 1000 hari pertama kehidupan dengan kategori kurang sebanyak 2 responden (6,67%).

Berdasarkan tabel 14 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden merupakan ibu hamil dengan pendidikan tamat SMA dan memiliki pengetahuan tentang 1000 hari pertama kehidupan dengan kategori cukup sebanyak 9 responden (30%), sedangkan pendidikan paling sedikit dengan pendidikan Tamat SD dan memiliki pengetahuan tentang 1000 hari pertama kehidupan

Tabel 14 Distribusi frekuensi responden berdasarkan karakteristik pendidikan responden dengan pengetahuan ibu hamil tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Puskesmas Lakessi Kota Parepare tahun 2019

No	Pendidikan	Pengetahuan Ibu Hamil Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan						Total	
		Baik		Cukup		Kurang		N	%
		n	%	N	%	N	%		
1	Tamat SD	0	0%	3	10%	0	0%	3	10%
2	Tamat SMP	2	6,67%	6	20%	2	6,66%	10	33,33%
3	Tamat SMA	5	16,67%	9	30%	0	0%	14	46,67%
4	Tamat Perguruan Tinggi	3	10%	0	0%	0	0%	3	10%
Jumlah								30	100%

Sumber data : Data Primer, 2019

Tabel 15 Distribusi frekuensi responden berdasarkan karakteristik pekerjaan responden dengan pengetahuan ibu hamil tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Puskesmas Lakessi Kota Parepare tahun 2019

No	Pekerjaan	Pengetahuan Ibu Hamil Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan						Total	
		Baik		Cukup		Kurang		N	%
		N	%	N	%	N	%		
1	IRT	6	20%	15	50%	2	6,67%	23	76,67%
2	PNS	1	3,33%	0	0%	0	0%	1	3,33%
3	Wiraswasta	3	10%	2	6,67%	0	0%	5	16,67%
4	Peg. BUMN	1	3,33%	0	0%	0	0%	1	3,33%
Jumlah								30	100%

Sumber data : Data Primer, 2019

dengan kategori kurang sebanyak 3 responden (10%).

Berdasarkan tabel 15 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden merupakan ibu hamil dengan pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) dan memiliki pengetahuan tentang 1000 hari pertama kehidupan dengan kategori cukup sebanyak 15 responden (50%),

sedangkan pekerjaan paling sedikit yang dijalani ibu hamil adalah sebagai PNS dan memiliki pengetahuan tentang 1000 hari pertama kehidupan dengan kategori baik sebanyak 1 responden (3,33%).

B. Pembahasan

Penelitian membahas gambaran pengetahuan ibu hamil tentang 1000 hari pertama kehidupan di Puskesmas Lakessi Kota Parepare tahun 2019 yang telah dianalisis secara univariat dan tabulasi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

1. Gambaran karakteristik responden

Karakteristik demografi subjek yang diteliti adalah umur, pendidikan, pekerjaan dan status obstetrik. Berikut pembahasan masing-masing karakteristik.

a. Umur

Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur subjek penelitian mayoritas adalah umur > 30 tahun sebanyak 14 responden (46,67%), umur 21-29 tahun sebanyak 13 responden (43,33%) dan hanya 3 responden (10%) yang berusia < 20 tahun.

World Heart Organization (WHO) memberikan rekomendasi yang dianggap paling aman menjalani kehamilan dan persalinan adalah usia 20-30 tahun, namun dengan kemajuan teknologi batas usia yang disarankan meningkat sampai usia 35 tahun.

Berdasarkan teori yang diungkapkan oleh Soetjiningsih (2003) ibu hamil kurang dari 20 tahun sering melahirkan bayi BBLR. Demikian pula tidak dianjurkan untuk hamil di atas usia 35 tahun, karena risiko terhadap ibu maupun bayi meningkat.

b. Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki latar belakang pendidikan tamat SMA sebanyak 14 responden (46,67%), tamat SMP sebanyak 10 responden (33,33%), dan hanya 3 responden (10%) tamat SD dan perguruan tinggi. Penelitian ini memprioritaskan untuk mengetahui gambaran latar belakang pendidikan responden yang berhubungan dengan pengetahuan.

Menurut Notoatmodjo (2007) salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah pendidikan. Makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah pula untuk menerima informasi dan semakin banyak pula pengetahuan yang diperolehnya.

c. Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bah-

wa mayoritas responden memiliki latar belakang pekerjaan sebagai ibu rumah tangga 23 responden (76,67%), wiraswasta sebanyak 5 responden (16,67%), dan hanya 1 responden (3,33%) bekerja sebagai PNS dan Peg. BUMN.

Menurut Notoatmodjo (2007) salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah pengalaman. Ibu hamil yang memiliki pekerjaan akan lebih banyak menerima informasi pengalaman dari luar sebagai bahan untuk menambah pengetahuannya, pengalaman yang di dapatkan di tempat kerja akan menjadi sumber pengetahuan yang baru bagi ibu hamil.

d. Status obstetrik

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil dengan status kehamilan/gravida kedua sebanyak 8 responden (26,67%), ibu hamil dengan Kelahiran/partus 1 kali, 2 kali dan belum pernah sebanyak 8 responden (26,67%) dan ibu hamil dengan status abortus/keguguran sebanyak 24 (80%) yang tidak pernah mengalami abortus. Penelitian ini memprioritaskan untuk mengetahui gambaran latar belakang status obstetri sebagai pengalaman dari responden yang berhubungan dengan pengetahuan.

Menurut Notoatmodjo (2007) salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah pengalaman. Seorang ibu hamil yang pernah mengalami kehamilan sebelumnya, dapat mengingat kembali masalah yang pernah dihadapi sebelumnya sebagai sumber untuk menambah pengetahuan. Sehingga ibu hamil dapat mengenali segala sesuatu yang berpotensi membahayakan bagi kehamilannya.

2. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan dengan hasil Tabulasi Silang Karakteristik Responden

Hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Lakessi Kota Parepare menunjukkan bahwa dengan jumlah 30 responden di peroleh data bahwa, sebagian besar responden ibu hamil dengan tingkat pengetahuan tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan kategori cukup sebanyak 18 responden (60%). Hasil ini sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan ibu hamil yang sebagian besar memiliki jenjang pendidikan akhir SMA

(46,67%), hasil penelitian ini dikuatkan dengan hasil tabulasi silang yang menunjukkan sebagian besar ibu hamil memiliki usia >30 tahun dan memiliki pengetahuan tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan dengan kategori cukup sebanyak 14 responden (46,67%), dengan pendidikan terakhir SMA dan memiliki pengetahuan tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan kategori cukup sebanyak 9 responden (30%), dengan status pekerjaan ibu rumah tangga dan memiliki pengetahuan tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan kategori cukup sebanyak 15 responden (50%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diah Amantah Karunia Dewi (2017) yang menyebutkan bahwa dari 80 responden sebagian besar responden merupakan ibu hamil dengan umur 20-35 tahun sebanyak 60 responden (75%), dengan pendidikan terakhir SMA sebanyak 40 responden (50%), dengan status pekerjaan ibu rumah tangga 38 responden (47,5%).

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa tingkat usia, pendidikan, dan pekerjaan responden sangat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan seseorang. Menurut Notoatmodjo (2007) dan Dudiman (2003) faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah pendidikan, umur dan pengalaman. Semakin bertambah usia seseorang maka akan semakin bertambah pula daya tangkap dan pola pikirnya, semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah untuk menerima informasi sehingga semakin banyak pula pengetahuan yang diterimanya, serta pengalaman juga akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang, Ibu hamil yang memiliki pekerjaan akan lebih banyak menerima informasi pengalaman dari luar sebagai bahan untuk menambah pengetahuan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kepada responden sebagian besar responden memahami program 1000 Hari Pertama kehidupan serta hal apa saja yang berkaitan dengan 1000 Hari Pertama Kehidupan. Responden mengerti dampak paling besar yang ditimbulkan akibat tidak terlaksananya program 1000 Hari Pertama Kehidupan dengan baik yaitu terjadinya stunting bagi anak.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan dan analisis disertai pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Mayoritas ibu hamil berumur > 30 tahun sebanyak 14 responden (46,46%), dengan latar pendidikan terakhir tamat SMA sebanyak 14 responden (46,67%), dengan status pekerjaan ibu rumah tangga sebanyak 23 responden (76,67%), dengan status kehamilan/gravida kedua sebanyak 8 responden (26,67%), ibu hamil dengan Kelahiran/partus 1 kali, 2 kali dan belum pernah sebanyak 8 responden (26,67%) dan ibu hamil dengan status abortus/keguguran sebanyak 24 (80%) yang tidak pernah mengalami abortus.
2. Mayoritas ibu hamil memiliki pengetahuan tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan yaitu kategori cukup sebanyak 18 responden (60%).
3. Mayoritas ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan tentang pengertian 1000 HPK yaitu kategori baik sebanyak 19 responden (63,34%), pengetahuan tentang gizi 1000 HPK yaitu kategori cukup sebanyak 26 responden (86,67%), pengetahuan tentang imunisasi yaitu kategori baik sebanyak 19 responden (66,67%), pengetahuan tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD) yaitu kategori kurang sebanyak 14 responden (46,67%) (20%), dan pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif yaitu kategori baik sebanyak 18 responden (60%).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan di Puskesmas Lakessi Kota Parepare, maka saran yang dapat peneliti sampaikan :

1. Bagi ibu hamil
Diharapkan ibu hamil berupaya mencari informasi terkait program 1000 Hari Pertama Kehidupan agar menambah pengetahuan karena dalam 1000 Hari Pertama Kehidupan merupa-

- kan masa yang sangat penting untuk pertumbuhan maupun perkembangan janin pasca lahir.
2. Bagi petugas kesehatan puskesmas
Diharapkan tenaga kesehatan lebih meningkatkan promosi kesehatan terkait program 1000 Hari Pertama Kehidupan dan mengajak ibu hamil untuk memanfaatkan media sebagai sumber informasi agar pengetahuan ibu dari cukup menjadi baik, sehingga dapat lebih memahami mengenai program tersebut.
 3. Bagi Institusi Akademi Keperawatan Fatima Parepare
Diharapkan diharapkan lebih memberikan pelajaran dan bimbingan bagi mahasiswa serta menyediakan refrensi yang cukup guna menambah wawasan mahasiswa mengenai 1000 Hari Pertama Kehidupan.
 4. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan penelitian ini digunakan sebagai refrensi dan peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan dari segi sikap dan perilaku ibu hamil.

- <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/140>. Diakses pada 2/7/19
- Rahmatiah, Widya. 2016. "Gambaran Masalah Gizi pada 1000 HPK di Kota dan Kabupaten Malang, Indonesia" <http://ijhn.ub.ac.id/index.php/ijhn/article/view/140>. Diakses pada 10/6/19
- Retnaningsih, RAJ. 2010."Hubungan Ibu Hamil Tentang Gizi Dengan Status Gizi Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Colomadu II Karanganyar. <https://eprints.uns.ac.id/6771/>. Diakses pada 29/6/19
- Sampeangin, Henrick. 2017. Inisiasi menyusui dini bagi ibu bersalin. Parepare: LPPM AKPER Fatima Parepare.
- Supariasa, DN. 2014. Penilaian status gizi. Jakarta: Penerbit buku kedokteran EGC.
- Soetjningsih.1997. ASI: petunjuk untuk tenaga kesehatan. Jakarta: Penerbit buku kedokteran EGC. <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-ibu-pdf>
- http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2015/27_Sulsel_2015.pdf

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, M. 2012. Penerapan gizi dalam siklus kehidupan. Jakarta: Kencana prenadamedia group.
- Bustan, Andi. 2016."Gambaran Dan Sikap Ibu Hamil Primigravida Tentang Program 1000 Hari Pertama Kehidupan Di Rumah Sakit Ibu dan Anak Sitti Fatimah Makassar. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id>. Diakses 9/6/19.
- Dewi, Diah. 2017. "Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Program 1000 Hari Pertama Kehidupan Di Puskesmas Mlati II Sleman Yogyakarta" <http://repository.unjaya.ac.id>. Diakses 8/6/19
- Kemenkes RI. Sekretariat Jenderal. 2018. Profil kesehatan indonesia 2017. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Nilakesumah, Aisyah. 2015. "Hubungan Status Gizi Bayi dengan Pemberian ASI Eksklusif, Tingkat Pendidikan Ibu dan Status Ekonomi Keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir"